PENGGUNAAN APLIKASI FRANÇAIS PREMIERS PAS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA PRANCIS DI KELAS XI SMAN 16 BANDAR LAMPUNG

SKRIPSI

Oleh

KEZIA PERMATA SARI SIHITE

2013044015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2024

ABSTRACT

THE USE OF FRANÇAIS PREMIERS PAS APPLICATION TO IMPROVE THE ORAL COMPREHENSION FRENCH IN CLASS XI OF SMAN 16 BANDAR LAMPUNG

By

Kezia Permata Sari Sihite

This study aims to investigate the impact of using the "Français Premiers Pas" application on oral comprehension skills. The research was conducted at SMAN 16 Bandar Lampung with a sample of 33 students. It followed an experimental design with the One Group Pretest-Posttest method, analyzing the statistical descriptions of students' learning outcomes in listening skills. The study included tests for homogeneity, normality, hypothesis, and N-Gain. The findings showed a significant improvement in students' learning outcomes in oral comprehension after using the French First Steps application, as evidenced by the pretest score of 56.27 and the posttest score of 76.09. This indicates a learning outcome increase of 19.82. Additionally, the N-Gain test revealed an average value of 0.4589, and the T-test indicated a significance value (sig. (tailed) 0.005) of -0.000 < 0.05, further supporting the results.

Keywords: Français Premiers Pas application, French language, oral comprehension, learning media.

RÉSUMÉ

L'UTILISATION DE L'APPLICATION FRANÇAIS PREMIERS PAS POUR AMÉLIORER LA COMPRÉHENSION ORALE FRANÇAIS EN CLASSE XI DE SMAN 16 BANDAR LAMPUNG

Par

Kezia Permata Sari Sihite

Cette recherche a le but pour déterminer les effets d'apprentissage après d'utilisation l'application Français Premiers Pas sur compréhension orale. Alors, cette recherche est menée à SMAN 16 Bandar Lampung avec l'échantillon utilisée est de 33 élèves. Puis cette recherche se présente sous la forme d'une recherche expérimentale avec le design One Groupe Pretest-Posttest et sous la forme de descriptions statistiques des résultats d'apprentissage des élèves dans les compétences d'écoute. Tandis que cette recherche utilise le test d'homogénéité, le test de normalité, le test d'hypothèse et le test N-Gain. Les résultats des recherches ont prouvés l'augmentation des résultats d'apprentissage des élèves après l'utilisation de l'application Français Premiers Pas sur la compréhension orale. Ce résultat a montré par la note de pretest 56,27 et la note de posttest 76,09. Basé sur ce resultat, nous pouvons conclure que les élèves ont une augmentation des résultats d'apprentissage de 19,82. De plus, cela peut également être prouvé par le test de N-Gain (moyen) avec une valeur moyenne de 0,4589 et le T-test avec une valeur de signification (sig. (tailed) 0,005, c'est- 0,000 < 0,05.

Mots-clés: *application Français Premiers Pas, compréhension orale, français, le média d'apprentissage.*

PENGGUNAAN APLIKASI FRANÇAIS PREMIERS PAS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA PRANCIS DI KELAS XI SMAN 16 BANDAR LAMPUNG

OLEH

KEZIA PERMATA SARI SIHITE

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024

Judul Skripsi	: **PENGGUNAAN APLIKASI FRANÇAIS PREMIERS PAS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA PRANCIS DI KELAS XI SMAN 16 BANDAR LAMPUNG**
Nama Mahasiswa	: Kezia Permata Sari Sihite
Nomor Pokok Mahasiswa	: **2013044015**
Program Studi	: **Pendidikan Bahasa Prancis**
Jurusan	: **Pendidikan Bahasa dan Seni**
Fakultas	: **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd.	**Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd.**
NIP. 197202242003122001	NIP. 199007252019032019

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum.
NIP. 197003181994032002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd.** .....

Sekretaris : **Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd** .....

Penguji
Bukan Pembimbing : **Diana Rosita, S.Pd., M.Pd.** .....

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Sunyono, M,Si.
NIP 19651230 199111 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **26 Juni 2024**

SURAT PERNYATAAN

Sebagai citivas akademika Universitas Lampung, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Kezia Permata Sari Sihite
NPM	: 2013044015
Judul Skripsi	: Penggunaan Aplikasi *Français Premiers Pas* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis di Kelas XI SMAN 16 Bandar Lampung
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Prancis
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing akademik.
2. Dalam karya tulis terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. Saya menyerahkan hak milik saya atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung, dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan Atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku; dan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.

31 Mei 2024

Kezia Permata Sari Sihite
2013044015

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 11 April 2002, merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Aman Sihite dan Ibu Susiati Silaban. Penulis bertempat tinggal di Way Kandis Bandar Lampung.

Pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu di TK Sejahtera II (2007-2008), SDN 2 Perumnas Way Kandis (2008-2014), SMP Pangudi Luhur Bandar Lampung (2014-2017), SMAS Gajah Mada Bandar Lampung (2017-2020). Pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai mahasiswi FKIP, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Universitas Lampung. Selama menjadi mahasiswa penulis pernah menjadi sekertaris divisi kaderisasi IMASAPRA (Ikatan Mahasiswa Bahasa Prancis), reporter *chief* Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Radio Kampus Unila (RAKANILA). Penulis juga telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Way Kepayang, Pesawaran, Program Pengenalan Persekolahan (PLP) di SMK SWADHIPA 2 Natar, Serta magang sebagai jurnalis di Wartalampung.id, dan Humas Universitas Lampung.

MOTO

“Jangan berhenti kalo belum selesai”.

Ays

Jawab Yesus kepadanya : Apa yang Kuperbuat, engkau tidak tahu sekarang, tetapi engkau akan mengertinya kelak”.

Yohanes 13:7

“I can do all things through Him who strengthens me.”

Philippians 4:13

“Surely there is a future, and your hope will not be cut off.”

Proverbs 23:18

“He said to them, “Because of your little faith. For truly, I say to you, if you have faith like a grain of mustard seed, you will say to this mountain, ‘Move from here to there,’ and it will move, and nothing will be impossible for you.””

Matthew 17:20

PERSEMBAHAN

Saya mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan selesainya penulisan skripsi ini, maka saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Saya, terima kasih karena sudah berusaha dan bertahan dengan keadaan yang susah diduga ini.
2. Bapak Aman Sihite dan Ibu Susiati Silaban, terima kasih untuk segala doa dan dukungannya.
3. Denny Sihite, Lia Sihite, Maria Sihite dan Yusup Sihite, terima kasih sudah membantuku dalam berbagai macam hal dan terus mendoakanku.
4. Marselino Chandra Goni dan Debora Ingrid Margaretha, terima kasih sudah membersamaiku selama ini, selalu memberi dukungan dan empati untuk segala hal yang terjadi padaku.
5. Madame Endang, Madame Indah, Madame Diana dan Madame Setia, terima kasih atas segala ilmu yang diberikan kepadaku, terimakasih untuk seluruh bentuk motivasi dan dukungannya.
6. Bapak Zusuf Amien, terima kasih sudah memberikanku kesempatan untuk melakukan penelitian dan terima kasih untuk dukungannya.
7. Kepada sahabatku, Dini Aulia Putri, Juliana, Riska Putri Amalia, Suci Nurhalizah dan Kezia Abigail, terima kasih sudah membersamai selama revisi, terima kasih sudah mendengarkan ceritaku selama merasa jenuh dan lelah.
8. Kepada sahabat KKN, Agnes, Rara, Aldi, Agil, Dimas, terima kasih karena sudah selalu menebarkan keceriaan dan selalu mendukung.
9. Kepada TIM HUMAS UNILA terimakasih untuk dukungan dan motivasinya.

SANWACANA

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul "Penggunaan Aplikasi *Français Premiers Pas* untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis di Kelas XI SMAN 16 Bandar Lampung" adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Bahasa Prancis di Universitas Lampung.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A.IPM, ASEAN Eng, selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Sunyono, M.Si, selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Dr. Sumarti, S.Pd., M. HUM, selaku ketua jurusan pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Lampung.
4. Setia Rini, S.Pd., M.Pd, selaku kaprodi Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Lampung.
5. Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi.
6. Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi serta arahan dalam penyelesaian skripsi.
7. Diana Rosita, S.Pd., M.Pd, selaku dosen penguji yang telah memberikan perbaikkan dan saran dalam skripsi.
8. Seluruh staf akademik, administrasi, tata usaha, para pegawai serta staf keamanan FKIP Universitas Lampung, terima kasih telah membantu dalam proses perkuliahan maupun penyelesaian skripsi.

9. Kepala sekolah, dewan guru, staf, dan peserta didik SMAN 16 Bandar Lampung yang telah membantu selama proses penelitian.
10. Teman-teman, kakak tingkat, adik tingkat Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis yang telah menemani masa studiku.

Semoga bentuk doa, dukungan dan bantuan yang telah diberikan mendapat berkat yang berlimpah dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima keritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat memberikan pengembangan bagi kepentingan pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Bandar Lampung, 31 Mei 2024

Kezia Permata Sari Sihite
2013044015

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI ……... i
DAFTAR GAMBAR ……iv
DAFTAR TABEL ……... v
DAFTAR LAMPIRAN …… vi

BAB 1 ……. 1
PENDAHULUAN …….. 1
1.1 Latar Belakang ……1
1.2 Identifikasi Masalah ……3
1.3 Batasan Masalah …….. 3
1.4 Rumusan Masalah ……4
1.5 Tujuan Penelitian ……. 4
1.6 Manfaat Penelitian ……4
1.6.1 Manfaat Teoritis ……... 4
1.6.2 Manfaat Praktis …… 4
BAB 2 ……. 5
TINJAUAN PUSTAKA ……... 5
2.1 Keterampilan Menyimak ……. 5
2.2 Penilaian terhadap Keterampilan Menyimak ……...6
2.3 Media Pembelajaran …… 6
2.4 Aplikasi *Français Premiers Pas* ……... 8
2.4.1 Prosedur Pemakaian Aplikasi *Français Premiers Pas* …….. 8

2.5 Kerangka Berfikir 12
2.6 Penelitian Relevan 14
2.7 Hipotesis Penelitian 15
BAB 3 16
METODE PENELITIAN 16
3.1 Jenis Penelitian 16
3.2 Desain Penelitian 16
3.3 Variabel Penelitian 17
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian 17
3.5 Ruang Lingkup Penelitian 18
3.6 Populasi dan Sampel Penelitian 18
3.7 Teknik Pengumpulan Data 19
3.8 Instrumen Penelitian 20
3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen 20
3.9.1 Uji Validitas 20
3.9.2 Uji Reliabilitas 21
3.10 Teknik Analisis Data 22
3.10.1 Uji Normalitas 22
3.10.2 Uji Homogenitas 22
3.10.3 Uji Hipotesis 23
3.10.4 Uji N-*Gain* 23
3.11 Prosedur Penelitian 24
BAB 4 26
4.1 Hasil Penelitian 26
4.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen 27
4.2.1 Uji Validitas 27
4.2.2 Uji Reliabilitas Instrumen 28

4.3 Hasil Penelitian ……29
4.3.1 Data *Pretest* kelas Eksperimen …… 29
4.3.2 Data *Posttest* Kelas Eksperimen ……..30
4.3.3 Perbandingan Data Nilai *Pretest* dan *Posttest* kelas Eksperimen ……31
4.4 Hasil Analisis Data …… 32
4.4.1 Hasil Uji Normalitas ……... 32
4.4.2 Uji Homogenitas ……. 33
4.4.3 Uji Hipotesis ……... 33
4.4.4 Uji *N-Gain* …….. 34
4.5 Pembahasan ……35
BAB 5 ……... 43
KESIMPULAN DAN SARAN …… 43
5.1 Kesimpulan …… 43
5.2 Saran …….. 43
DAFTAR PUSTAKA …… 45

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Beranda Aplikasi *Français Premiers Pas* 8
Gambar 2 Beranda Aplikasi *Français Premiers Pas* 9
Gambar 3 Menu Utama.....9
Gambar 4 Menu *Le Dictionnaire Visuel*.....10
Gambar 5 Menu *Les Pas* 10
Gambar 6 Macam-Macam Menu dalam *Le Dictionnaire Visuel* 11
Gambar 7 Macam-Macam Menu dalam *Les Pas*.....12
Gambar 8 Kerangka Berpikir.....14
Gambar 9 Frekuensi Data *Pretest* 30
Gambar 10 Frekuensi Data *Posttest*.....31
Gambar 11 Kegiatan *pretest*.....37
Gambar 12 Treatment 1 penggunaan aplikasi *Français Premiers Pas*.....38
Gambar 13 Penggunaan aplikasi *Française Premiers Pas* 40
Gambar 14 Kegiatan *posttest* 42

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sampel Penelitian 19
Tabel 3 Indeks Reliabilitas 21
Tabel 4 Kriteria N-Gain 23
Tabel 5 Nilai *Pretest* dan *Posttest* Peserta Didik 26
Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Menggunakan SPSS 21 29
Tabel 7 Data *Pretest* Menggunakan SPSS 21 29
Tabel 8 Hasil Data *Posttest* Menggunakan SPSS 21 30
Tabel 9 Hasil Perbandingan *Pretest* dan *Posttest* Menggunakan SPSS 21 31
Tabel 10 Uji Normalitas Soal *Pretest* dan *Posttest* 32
Tabel 11 Uji Homogenitas Soal *Pretest* dan *Posttest* 33
Tabel 12 Uji T Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis 34
Tabel 13 Klasifikasi *N-Gain* 34
Tabel 14 Rekapitulasi *N-Gain* pada Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis 34

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Modul Ajar Kurikulum Merdeka 48
Lampiran 2. Soal Pretest dan Posttest 63
Lampiran 3. Penilaian *Pretest* dan *Posttest* 69
Lampiran 4. Hasil Pretest dan Posttest 70
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas 71
Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas 73
Lampiran 7. Hasil Data *Pretest* 74
Lampiran 8. Hasil Data *Posttest* 76
Lampiran 9. Perbandingan Hasil Data *Pretest* dan *Posttest* 77
Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis 78
Lampiran 11. Hasil Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis 79
Lampiran 12. Hasil Uji T Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis 80
Lampiran 13. Hasil Uji *N-Gain* Keterampilan Bahasa Prancis 80
Lampiran 14. Media Aplikasi *Français Premiers Pas* 81
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian 83
Lampiran 16 Surat Izin Penelitian Fakultas 86
Lampiran 17 Surat Izin Penelitian Sekolah 87
Lampiran 18 Jurnal Bahasa Prancis 88

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi, bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam memfasilitasi komunikasi antar individu dari berbagai latar belakang budaya dan geografis. Pentingnya bahasa tidak hanya terbatas pada fungsi komunikatif, tetapi juga sebagai medium untuk menyampaikan gagasan, nilai, dan identitas kultural suatu komunitas. Dunia saat ini diwarnai oleh keberagaman bahasa, dengan banyaknya bahasa yang digunakan secara aktif di berbagai belahan dunia. Setiap bahasa memiliki nilai dan keunikan tersendiri, mencerminkan sejarah, budaya, dan identitas suatu bangsa atau masyarakat.

Salah satu bahasa asing yang mendapatkan perhatian adalah Bahasa Prancis. Bahasa Prancis merupakan bahasa yang populer di seluruh dunia, dengan jumlah penutur mencapai 220 juta orang (Nurhayati, 2017). Hal ini menjadikan Bahasa Prancis banyak digunakan di Indonesia dan diajarkan di berbagai sekolah di seluruh kota, termasuk di Lampung. Lampung memiliki beberapa sekolah yang menggunakan Bahasa Prancis sebagai bahasa asing kedua yang diajarkan, salah satunya adalah SMAN 16 Bandar Lampung. Integritasi Bahasa Prancis dalam kurikulum sekolah menunjukkan pentingnya penguasaan bahasa asing dalam konteks pendidikan di daerah tersebut.

Pada pembelajaran Bahasa Prancis, terdapat empat keterampilan utama yang harus dikuasai, yaitu membaca (*Compréhension Écrite*), menyimak (*Compréhension Orale*), menulis (*Production Écrite*), dan berbicara (*Production Orale*). Keempat keterampialan ini saling berkaitan dan mendukung dalam memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap bahasa. Penguasaan keempat keterampilan tersebut sangat penting untuk memastikan pemahaman bahasa yang holistik. Namun, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam salah satu keterampilan tersebut.

Salah satu yang cukup sulit dikusai yaitu keterampilan menyimak (*Compréhension Orale*). Keterampilan menyimak (*Compréhension Orale*) dikatakan cukup sulit karena mengharuskan untuk memahami percakapan dalam kecepatan normal. Selain itu, dalam Bahasa Prancis kata-kata yang dieja berbeda dengan cara pengucapannya sehingga bisa membingungkan. Pada implementasi mata pelajaran Bahasa Prancis di SMAN 16 Bandar Lampung, peneliti menemukan beberapa masalah terkait keterampilan menyimak saat melakukan observasi pada MBKM dan wawancara pada 18 September 2023 di SMAN 16 Bandar Lampung. Faktor penyebabnya ada dari internal dan eksternal.

Faktor internalnya, antara lain kurangnya kesiapan, konsentrasi, dan motivasi belajar, menyebabkan pemahaman terhadap kosa kata dan pola kalimat sulit dipahami. Selain itu, faktor eksternalnya adalah penggunaan media pembelajaran yang masih belum bervariasi. Berdasarkan wawancara dengan guru, dijelaskan bahwa dalam pembelajaran Bahasa Prancis di sekolah tersebut masih menggunakan buku dan tidak adanya lab bahasa. Selain itu, waktu pembelajaran yang digunakan juga terbatas, dengan jumlah waktu pembelajaran Bahasa Prancis hanya lima jam dalam seminggu. Jadi, di SMAN 16 Bandar Lampung, mata pelajaran Bahasa Prancis hanya diajarkan dalam dua kali pertemuan, di mana dalam satu jamnya terdapat 45 menit dan dalam setiap pertemuan keterampilan menyimak jarang di praktekkan. Pembelajaran Bahasa Prancis mengharuskan siswa menguasai empat keterampilan bahasa, sehingga lima jam pembelajaran dalam seminggu dianggap belum mencukupi, terutama untuk keterampilan menyimak (*Compréhension Orale*) yang membutuhkan konsentrasi dan media yang beragam.

Pada masa sekarang, media pembelajaran sangat penting dalam mendukung proses belajar mengajar. Media pembelajaran tidak hanya memudahkan akses informasi, tetapi juga memungkinkan siswa untuk belajar secara interaktif dan menyenangkan. Melalui media pembelajaran, siswa dapat mengembangkan keterampilan kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah yang sangat diperlukan di masa depan. Salah satu tren media pembelajaran saat ini adalah penggunaan teknologi digital. Adanya *smartphone*, *tablet*, dan *laptop*, siswa bisa mengakses berbagai

aplikasi edukatif yang menarik. Contohnya, dalam pembelajaran bahasa, terdapat banyak aplikasi yang dirancang khusus untuk mata pelajaran tersebut.

Salah satu aplikasi yang dirasa cocok digunakan sebagai media pembelajaran pada keterampilan menyimak (*Compréhension Orale*) adalah aplikasi *Français Premiers Pas*. Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur interaktif yang dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka dalam menyimak Bahasa Prancis. Selain itu, aplikasi *Français Premiers Pas* memiliki ketersediaan *offline*, sehingga siswa dapat belajar Bahasa Prancis kapan saja dan di mana saja, bahkan tanpa koneksi internet. Selain itu, aplikasi ini juga belum pernah digunakan di sekolah. Penggunaan aplikasi *Français Premiers Pas* diharapkan dapat memperluas akses siswa terhadap berbagai materi pendukung dan media pembelajaran yang relevan dengan keterampilan menyimak Bahasa Prancis. Berdasarkan fenomena yang terjadi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Penggunaan Aplikasi *Français Premiers Pas* untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis di Kelas XI SMAN 16 Bandar Lampung**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, terdapat beberapa identifikasi masalah yang dapat diteliti dalam skripsi ini, antara lain :

1. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar Bahasa Prancis.
2. Media pembelajaran belum bervariatif.
3. Waktu pembelajaran masih kurang.
4. Aplikasi belum pernah digunakan di SMAN 16 Bandar Lampung.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada di atas, pada penelitian ini peneliti membatasi masalahnya pada penggunaan aplikasi *Français Premiers Pas* untuk meningkatkan keterampilan menyimak Bahasa Prancis di SMAN 16 Bandar Lampung".

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat ditetapkan permasalahan dalam penelitian ini adalah "Apakah aplikasi *Français Premiers Pas* efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak Bahasa Prancis siswa kelas XI SMAN 16 Bandar Lampung ?"

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas dari media aplikasi *Français Premiers Pas* terhadap keterampilan menyimak siswa kelas XI SMAN 16 Bandar Lampung.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dikatagorikan menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Menghadirkan ide – ide baru dalam bidang pendidikan terutama dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan inovatif.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

   Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar yang menarik dan sebagai media tambahan agar bervariatif untuk membuat siswa lebih termotivasi dalam mempelajari Bahasa Prancis.

b. Bagi Para Siswa

   Siswa dapat memanfaatkan aplikasi *Français Premiers Pas* sebagai media pembelajaran untuk melatih keterampilan menyimak kapan saja dan di mana saja, bahkan tanpa koneksi internet.

c. Bagi Penelitian Lain

   Penelitian ini dapat menjadi refrensi bagi penelitian yang relevan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Keterampilan Menyimak

(Ilyas Butt, 2021) "*La compréhension orale est l'une des quatre compétences en langue mentionnées dans le Cadre Européen Commun de Référence pour les Langues (CECRL). Selon ce cadre, la compréhension orale consiste en différentes échelles qui permettent à une personne d'écouter et de comprendre un message ou une information*", yang berarti bahwa bahwa "Keterampilan menyimak adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang didefinisikan dalam Kerangka Acuan Eropa untuk Bahasa (CEFR). Menurut Kerangka ini, pemahaman lisan mencakup berbagai skala yang memungkinkan pendengar memahami pesan atau informasi dengan mendengarkan". Penjelasan lain menurut (Hanifa Sukma & Fakhrur Saifudin, 2021 : 3) keterampilan menyimak adalah proses mendengarkan dengan penuh perhatian dan imajinatif guna memperoleh informasi, menangkap inti pesan, serta memahami maksud komunikasi yang dikemukakan oleh pembicara melalui ucapan atau bahasa lisan. Selanjutnya, (Hijriyah et al. 2016) mendengarkan dengan penuh perhatian dan pemahaman terhadap pesan komunikasi yang disampaikan merupakan inti dari keterampilan menyimak. Mendengar bukanlah hal yang sama dengan menyimak, karena menyimak melibatkan pemahaman yang mendalam terhadap isi pesan yang disampaikan.

Berdasarkan beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa. Menyimak bukan hanya sekedar mendengarkan, tetapi juga melibatkan pemahaman yang mendalam terhadap pesan yang disampaikan. Proses ini melibatkan perhatian penuh, imajinasi, serta kemampuan untuk menangkap inti pesan dan maksud komunikasi dari pembicara. Dengan demikian, keterampilan menyimak memegang peranan krusial dalam pemahaman dan komunikasi bahasa secara efektif.

2.2 Penilaian terhadap Keterampilan Menyimak

Menurut (Hijriyah et al. 2016 : 62) Penilaian keterampilan menyimak melibatkan evaluasi terhadap kedua aspek, yaitu penilaian hasil dan penilaian proses. Penilaian hasil berfokus pada respon atau jawaban-jawaban siswa terkait pertanyaan yang diajukan, sedangkan penilaian proses dilakukan dengan menggunakan instrumen penilaian yang telah disusun oleh guru. Di sisi lain, (Hanifa Sukma & Fakhrur Saifudin, 2021 : 21) Pengukuran keterampilan dalam menyimak dapat dilakukan melalui evaluasi proses dan hasil. Evaluasi hasil mencakup respon atau jawaban siswa terhadap materi, sementara evaluasi proses menggunakan instrumen penilaian yang disusun oleh guru. Berbagai metode penilaian menyimak meliputi pertanyaan inferensial, evaluatif, respons personal, dan aplikatif. Adapun berdasarkan kerangka acuan umum bahasa Eropa atau disebut juga *Le Cadre Européen Commun de Référence pour les langues* (CECRL) terdapat enam tingkatan yang digunakan sebagai rujukan standar kemampuan pemelajar Bahasa Prancis yaitu: A1, A2, B1, B2, C1,C2, dan dari tingkatan tersebut dapat dibedakan menjadi beberapa kategori, antara lain, (A1) tingkat pemula atau dasar, (A2) tingkat menengah, (B1) tingkat lanjutan, (B2) tingkat Independen, (C1) tingkat mahir, (C2) tingkat mahir-plus. Pada tingkat A1 menurut CECRL terdapat dua target capaian, yang pertama adalah dapat memahami ucapan dengan lancar jika diucapkan secara perlahan dan jelas, disertai dengan jeda yang cukup dan yang kedua adalah mengerti informasi konkret tentang tentang topik sehari-hari dengan alur yang terstruktur dan jelas.

Menurut para ahli di atas dapat disimpulkan penilaian keterampilan menyimak melibatkan evaluasi terhadap kedua aspek, yaitu penilaian hasil dan penilaian proses. Penilaian hasil fokus pada respon siswa terhadap pertanyaan, sementara penilaian proses menggunakan instrumen penilaian guru. Evaluasi keterampilan menyimak juga dapat dilakukan melalui evaluasi proses dan hasil, dengan metode penilaian seperti pertanyaan inferensial, evaluatif, respons personal, dan aplikatif.

2.3 Media Pembelajaran

Menurut (Hasan et al., 2021 : 29), Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang

digunakan untuk menghubungkan guru dan siswa, bertujuan agar siswa terdorong dan termotivasi dalam belajar secara menyeluruh dan bermakna. Pendapat lain diungkapkan (Eliyantika et al., 2022), Media pembelajaran adalah komponen yang sangat berperan dalam proses belajar mengajar. Pendapat lain diungkapkan oleh Miftah (2013) "*des médias d'apprentissage est « un média qui peut être présentés comme quelque chose (un outil, du matériel ou une situation) qui fonctionne comme un intermédiaire de communication dans les activités d'apprentissage*" (Gilang et al., 2022). Teori tersebut kurang lebih bermakna "Media pembelajaran adalah media yang dapat disajikan sebagai sesuatu (alat, bahan atau situasi) yang berfungsi sebagai perantara komunikasi dalam kegiatan pembelajaran".

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, media pembelajaran dapat disimpulkan sebagai alat atau sarana yang digunakan untuk menghubungkan guru dan siswa dengan tujuan mendorong dan memotivasi siswa dalam proses belajar yang bermakna. Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, sebagai perantara komunikasi yang dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti alat, bahan, atau situasi untuk mendukung kegiatan pembelajaran secara efektif.

Media pembelajaran memiliki banyak jenis, beberapa yang sering digunakan adalah buku, video, audio, presentasi multimedia dan masih banyak lagi. Saat ini, salah satu media pembelajaran yang banyak digunakan adalah media interaktif. Media interaktif adalah media yang bisa menghasilkan interaksi atau tindakan aktif antara peserta didik dengan media yang disajikan (Mintorogo, Adib 2014). Contoh media interaktif adalah aplikasi, video pembelajaran, *game* edukasi, dan *platfrom* pembelajaran daring.

Saat ini, sudah banyak peneliti yang menggunakan aplikasi interaktif sebagai bahan penelitian dan membuktikan bahwa aplikasi interaktif layak untuk proses pembelajaran. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti efektifitas pada salah satu aplikasi interaktif yaitu aplikasi *Français Premiers Pas.*

2.4 Aplikasi *Français Premiers Pas*

Aplikasi *Français Premiers Pas* adalah sebuah aplikasi pembelajaran Prancis yang dikembangkan oleh CAVILAM – *Alliance Française* dan didukung oleh Kementerian Kebudayaan Prancis (DGLFLF) dan *Alliance Française Foundation*. Aplikasi *Français Premiers Pas* dirancang untuk membantu pemula dalam belajar Bahasa Prancis. Aplikasi ini menyediakan sebuah langkah awal yang mudah dan menyenangkan bagi pengguna yang ingin menguasai dasar-dasar Bahasa Prancis. Melalui fitur-fitur interaktif dan materi pembelajaran yang disusun dengan sistematis, aplikasi ini memberikan pengalaman belajar yang efektif dan menyenangkan. Aplikasi *Français Premiers Pas* dilengkapi dengan dua menu utama di antaranya menu *Le Dictionnaire Visuel* dan *Les Pas*. Selain itu, *Français Premiers Pas* juga dilengkapi dengan latihan-latihan dan tes yang dapat membantu pemula (A1) dalam mengasah keterampilan mereka dalam menyimak Bahasa Prancis. Keunggulan yang dimiliki aplikasi ini adalah dapat diakses tanpa jaringan internet atau ketersediaan *offline*, jadi siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja tanpa koneksi internet.

Berikut tampilan beranda utama Aplikasi *Français Premiers Pas* :

Gambar 1 Beranda *Aplikasi Français Premiers Pas*

Sumber : https://apps.apple.com/id/app/fran%C3%A7ais-premiers-pas/id1438243333?l=id

2.4.1 Prosedur Pemakaian Aplikasi *Français Premiers Pas*

Prosedur pemakaian aplikasi *Français Premiers Pas,* berikut adalah langkah-langkahnya :

1. Langkah pertama adalah mengunduh aplikasi *Français Premiers Pas* dari aplikasi *app store/play store* yang tersedia di perangkat anda.
2. Setelah berhasil mengunduh dan menginstal aplikasi, buka aplikasi tersebut.
3. Pada halaman utama, Anda akan langsung melihat beranda, karena aplikasi *Français Premiers Pas* ini tidak membutuhkan anda untuk daftar dahulu, aplikasi ini dapat digunakan langsung setelah menginstal.

Gambar 2 Beranda Aplikasi *Français Premiers Pas*

Sumber : https://apps.apple.com/id/app/fran%C3%A7ais-premiers-pas/id1438243333?l=id

4. Setelah Anda ditemukan dengan tampilan beranda pada aplikasi *Français Premiers Pas,* Anda akan menemukan dua menu, sebagai berikut :

Gambar 3 Menu Utama

Sumber : https://apps.apple.com/id/app/fran%C3%A7ais-premiers-pas/id1438243333?l=id

Berikut penjelasan singkat terkait dua menu di tampilan beranda aplikasi *Français Premiers Pas* :

1. *Le Dictionnaire Visuel*

Gambar 4 Menu *Le Dictionnaire Visuel*

Sumber : https://apps.apple.com/id/app/fran%C3%A7ais-premiers-pas/id1438243333?l=id

Le Dictionnaire Visuel adalah salah satu fitur yang ada dalam aplikasi *Français Premiers Pas*. Fitur ini merupakan kamus visual yang menyediakan daftar kata-kata dalam bentuk gambar dan label Bahasa Prancis. Pengguna dapat mencari kata-kata berdasarkan kategori atau topik tertentu, dan kemudian melihat gambar yang terkait dengan kata tersebut beserta labelnya dalam Bahasa Prancis. Fitur ini sangat berguna bagi pemelajar Bahasa Prancis pemula untuk memperluas kosakata mereka secara visual.

2. *Les Pas*

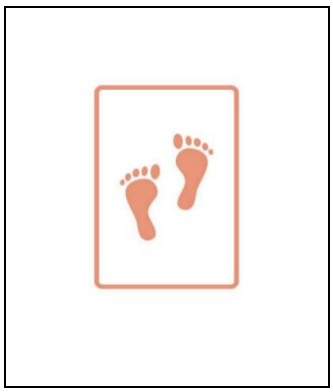

Gambar 5 Menu *Les Pas*

Sumber : https://apps.apple.com/id/app/fran%C3%A7ais-premiers-pas/id1438243333?l=id

Les Pas dalam aplikasi *Français Premiers Pas* adalah serangkaian langkah atau aktivitas yang dirancang untuk membantu pengguna belajar Bahasa Prancis dengan mudah dan efektif. Ini mencakup berbagai topik seperti kosakata dasar, tata bahasa, keterampilan mendengarkan, percakapan sehari-hari, dan banyak lagi. Setiap langkah diatur dengan urutan yang logis dan disertai dengan penjelasan yang jelas serta latihan interaktif untuk menguji pemahaman pengguna. Melalui menu *Les Pas*, pengguna dapat secara bertahap membangun keahlian Bahasa Prancis mereka dari tingkat pemula hingga tingkat lanjutan.

5. Setelah mengklik kedua menu tersebut, Anda akan diperlihatkana dengan berbagai pilihan menu pembelajaran sesuai tema. Berikut adalah tampilan menu-menu tersebut :

    1. *Le Dictionnaire Visuel*

Gambar 6 Macam-Macam Menu dalam *Le Dictionnaire Visuel*

Sumber : https://apps.apple.com/id/app/fran%C3%A7ais-premiers-pas/id1438243333?l=id

2. *Les Pas*

Gambar 7 Macam-Macam Menu dalam *Les Pas*

Sumber : https://apps.apple.com/id/app/fran%C3%A7ais-premiers-pas/id1438243333?l=id

6. Setelah Anda memilih menu tersebut, Anda akan langsung diarahkan ke berbagai pilihan pembelajaran yang sesuai dengan tema. Anda bisa memilih menu yang ingin Anda pelajari, misalnya jika Anda tertarik untuk mempelajari topik *Loisirs*, Anda dapat langsung mengklik menu tersebut dan memulai proses belajar.

2.5 Kerangka Berpikir

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti pada siswa kelas XI.3 SMAN 16 Bandar Lampung tahun pelajaran 2023/2024 pada mata pelajaran Bahasa Prancis, siswa memiliki beberapa permasalahan dalam mempelajari Bahasa Prancis. Khususnya pada keterampilan menyimak, peneliti menemukan bahwa kendala yang dihadapi siswa ada dari 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti kurangnya kesiapan, konsentrasi, motivasi belajar dan faktor eksternalnya adalah media yang digunakan masih belum bervariasi dan terbatasnya jumlah buku dari perpustakaan. Melihat faktor internal dan eksternal tersebut, maka dari itu guru dapat memilih jalan tengah mencari sebuah ide untuk memanfaatkan teknologi sekaligus menciptakan susana belajar yang menarik agar memotivasi

siswa dalam mempelajari Bahasa Prancis khususnya dalam keterampilan menyimak.

Salah satu cara untuk menciptakan suasana belajar yang memotivasi dan menarik adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Aplikasi *Français Premiers Pas* adalah aplikasi belajar bahasa asing yang cocok digunakan oleh pemelajar Bahasa Prancis dari tingkat pemula hingga tingkat lanjut dan mahir. Penggunaan aplikasi *Français Premiers Pas* dapat membantu guru menciptakan suasana belajar yang baru dan menyenangkan. Media pembelajaran ini mendukung siswa untuk belajar secara mandiri dan berkonsentrasi serta sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menyimak dalam pembelajaran Bahasa Prancis dengan situasi belajar yang menarik.

Aplikasi *Français Premiers Pas* menjadi media pembelajaran yang akan digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas XI.3 di SMAN 16 Bandar Lampung. Pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan *one group pretest and posttest design* menggunakan tes dan *treatment* menggunakan aplikasi *Français Premiers Pas* untuk kelas eksperimen. Melalui aplikasi ini, diharapkan siswa akan terstimulasi untuk terus berlatih menyimak dan menjadi terbiasa dalam mendengarkan kosakata Bahasa Prancis. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian tentang pengaruh aplikasi *Français Premiers Pas* dalam upaya meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas XI.3 di SMAN 16 Bandar Lampung.

Berikut ini adalah kerangka berpikir yang disajikan dalam penelitian ini. Kesulitan dalam memahami dan kurangnya kebiasaan dalam mendengarkan dengan saksama.

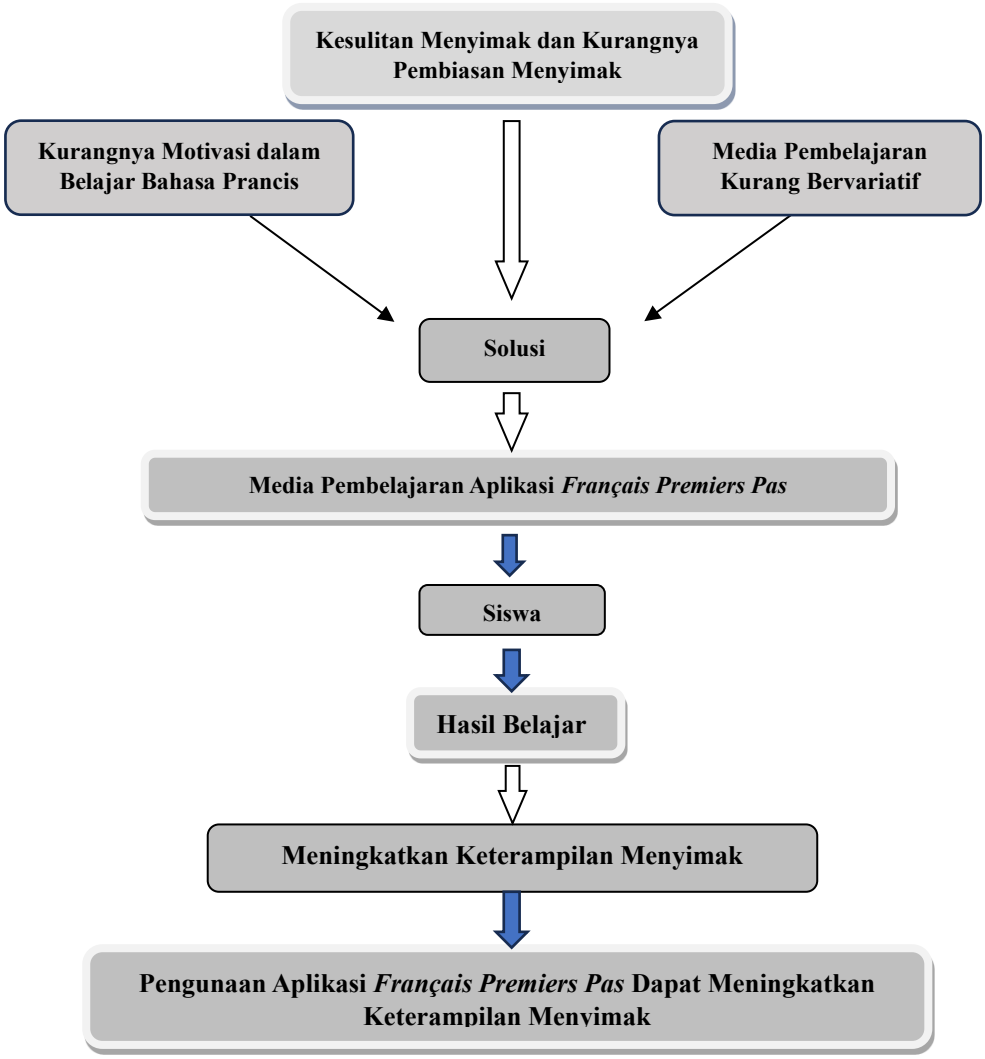

Gambar 8 Kerangka Berpikir

2.6 Penelitian Relevan

Penulis akan menggunakan beberapa penelitian terkait sebagai referensi. Berikut ini beberapa studi relevan yang akan menjadi acuan bagi penulis:

1. **Penggunaan Media Aplikasi Mondly untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak dalam Pembelajaran Bahasa Prancis di Kelas X SMAN 16 Bandarlampung** oleh Nanda Reza Adelia, 2022 dari Universitas Lampung. Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pretest 56,83 dan hasil *posttest* 76,18. Berdasarkan data tersebut peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar sebesar 19,35.

2. **Penggunaan Media Instagram Belajar_Perancis dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas X SMKN 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023** oleh Zalika Azalia Zaravati, Universitas Lampung. Berdasarkan hasil penelitian ini, rata-rata skor post-test adalah 75,91 dan rata-rata skor pre-test adalah 31,52 sehingga terdapat perbedaan poin sebesar 44,39.

3. **Penerapan Aplikasi Duolingo Sebagai Media Pembelajaran Dalam Keterampilan Menyimak Bahasa Inggris Siswa SMA** oleh Rully Khoeru Solihin, Rudi Hartono, Dwi Rukmini, Sri Wahyuni 2022 dari Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran melalui aplikasi Duolingo dapat digunakan sebagai alteratif bagi guru untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa sekaligus menambah kosakata seta melatih keterampilan menyimak siswa dalam berbahasa Inggris.

Berdasarkan tiga penelitian relevan diatas, ketiga penelitian tersebut memiliki fokus yang sama yaitu penggunaan media pembelajaran, namun aplikasi dan keterampilan yang digunakan berbeda. Dari hasil penelitian yang menggunakan aplikasi dalam pembelajaran, terlihat adanya kesuksesan. Selain itu, dari ketika penelitian relevan diatas aplikasi yang dipakai harus diakses menggunakan kuota internet sedangkan aplikasi *Français Premiers Pas* dapat diakses tanpa kuota internet. Oleh karena itu, mengacu pada kesamaan penelitian sebelumnya dan keterbaruan dari aplikasi untuk penelitian ini, ketiga penelitian diatas akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan penelitian ini.

2.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan pemikiran yang diungkapkan sebelumnya, penulis memiliki sebuah hipotesis yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi *Français Premiers Pas* dapat meningkatkan hasil belajar dalam keterampilan menyimak pada siswa kelas XI.3 di SMAN 16 Bandar Lampung.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, menurut Sugiono (2017:7) penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan mengandalkan analisis statistik untuk menarik kesimpulan. Metode ini telah digunakan secara tradisional dan berlandaskan pada filsafat *positivisme*. Penelitian kuantitatif dianggap sebagai metode ilmiah karena memenuhi kaidah-kaidah ilmiah seperti konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang melibatkan pengumpulan dan pengolahan data dalam bentuk angka atau statistik.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini mengadopsi desain penelitian *Pre-Experimental Designs (Nondesigns)* dan bentuk penelitian yang digunakan penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Menurut Sugiono (2017:74) pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut :

O_1 X O_2

O_1 = Nilai *Pretest* (sebelum diberi diklat)
X = Media Pembelajaran Aplikasi *Français Premiers Pas*
O_2 = Nilai *posttest* (Setelah diberi diklat)

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen yang dikenal dengan nama "*One-group Pretest-Posttest Design*". Pada desain ini, hanya melibatkan satu kelompok eksperimen yang telah ditentukan sebelumnya. Sebelum perlakuan dilakukan, dilakukan pengujian awal atau *pretest* pada kelompok tersebut (O_1). Setelah itu, kelompok tersebut diberi perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media aplikasi *Français Premiers Pas* dengan materi yang sesuai dengan kurikulum kelas XI.3. Setelah perlakuan selesai, dilakukan pengujian akhir atau *posttest* (O_2) untuk mengetahui perubahan dan kemampuan siswa dalam keterampilan menyimak.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiono 2017:38). Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah faktor yang mempengaruhi atau menjadi penyebab dari perubahan variabel terikat. Sementara itu, variabel terikat adalah faktor yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel bebas adalah penggunaan aplikasi *Français Premiers Pas* sebagai media pembelajaran. Variabel terikat adalah kemampuan siswa dalam menyimak Bahasa Prancis.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 16 Bandar Lampung pada Tahun Ajaran 2023/2024 yang beralamat di JL.Darussalam, Susunan Baru, Kec. Tj. Karang Barat, Kota Bandar Lampung, Lampung. 35111.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2023/2024.

3.5 Ruang Lingkup Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI.3 SMAN 16 Bandar Lampung.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah media aplikasi *Français Premiers Pas* yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak.

3.6 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2017: 115) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan individu atau elemen yang memiliki karakteristik yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian ini, populasi yang ditetapkan adalah siswa-siswi kelas XI.3 di SMA 16 Bandar Lampung. Data mengenai populasi ini akan menjadi objek penelitian yang akan diukur dan dianalisis.

2. Sampel

Pada penelitian kuantitatif, sampel adalah seluruh orang, dokumen dan peristiwa yang dicermati, diobservasi atau diwawancarai sebagai sumber informasi yang dianggap memiliki hubungan dengan permasalahan penelitian (Hafni Sahir, Syafrida, 2021 : 43). Saat menentukan sampel dalam penelitian, maka digunakan teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2017: 117). Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel yang disebut sebagai *Purposive Sampling*. Teknik ini merupakan sebuah teknik yang didasarkan pada suatu pertimbangan. Pada teknik ini, sampel yang dipilih adalah kelas XI.3 dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang.

Tabel 1 Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XI.3	33

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, (Sugiyono, 2017: 224).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data yang akurat. Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

a. **Observasi**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan berbagai cara yang kreatif untuk mendapatkan data yang *valid*. Salah satunya adalah dengan melakukan observasi yang dilakukan pada saat MBKM di SMAN 16 Bandar Lampung. Pada penelitian dilakukan wawancara kembali kepada guru mata pelajaran Bahasa Prancis pada bulan November-Januari.

b. Tes (*Pretest* dan *Posttest*)

Penelitian ini menggunakan tes *pretest* dan *posttest* yang telah disesuaikan dengan materi *Les Loisirs* pada silabus kelas XI.3 Bahasa Prancis. Tujuan dari tes ini adalah untuk menguji kemampuan menyimak peserta didik. Jenis soal yang digunakan dalam tes ini meliputi soal pilihan ganda serta mencocokkan gambar dengan situasi di dalam *Les Loisirs*.

c. Dokumentasi

Pada penelitian ini, penulis melakukan pengambilan foto dan video untuk mendokumentasikan kegiatan belajar mengajar menggunakan aplikasi *Français Premiers Pas*. Selain itu, dokumentasi dilakukan juga saat pelaksanaan *pretest* dan *posttest* serta pencatatan kehadiran peserta didik.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah sebuah perangkat yang dipakai untuk mengukur fenomena di alam atau sosial yang sedang diamati. Pada prinsipnya meneliti berarti melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik dan alat ukur dalam penelitian biasanya disebut dengan instrumen penelitian (Sugiyono, 2017: 102). Pada konteks penelitian, instrumen merupakan suatu perangkat atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati.

Instrumen penelitian ini memanfaatkan variabel penelitian yang berfokus pada materi pembelajaran *Les Loisirs* sesuai dengan modul kelas XI yang menitikberatkan pada keterampilan menyimak. Berkaitan dengan hal ini, instrumen yang digunakan adalah tes *pretest* dan *posttest* yang dilakukan dua kali. *Pretest* dilakukan sebelum siswa mendapatkan perlakuan, sedangkan *posttest* dilakukan setelah siswa mendapatkan perlakuan. Soal tes yang diberikan terdiri dari 25 soal.

No	Aspek	Indikator	Soal Nomor
1.	*Les Loisirs*	Mendengarkan audio yang di putarkan guru, lalu memilih gambar yang tepat sesuai audio.	1-10
2.		Memperhatikan situasi gambar pada soal lalu mendengarkan audio untuk menjawab soal.	1-5
3.		Mendengarkan audio yang di putarkan guru, lalu mengisi jawaban yang tepat dalam bentuk *vrai/faux*.	1-10
Jumlah soal			25 soal

3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.9.1 Uji Validitas

Validitas adalah proses pengujian pertanyaan penelitian untuk menilai sejauh mana responden memahami pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Jika hasilnya

tidak *valid*, maka kemungkinan besar responden tidak memahami pertanyaan yang diajukan kepada mereka. (Hafni Sahir, 2021 : 31). Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan didasarkan pada materi silabus Bahasa Prancis kelas XI yang membahas topik *Les Loisirs*. Pada pengukuran validitas instrumen, penulis menggunakan program SPSS 21 dalam pengolahan data.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Hafni Sahir, 2021 : 33) menguji kekonsistenan jawaban responden adalah penting untuk menilai reliabilitas. Reliabilitas diekspresikan dalam bentuk angka, seringkali sebagai koefisien. Semakin tinggi koefisien tersebut, maka tingkat konsistensi jawaban responden juga semakin tinggi. Pada saat menghitung reliabilitas tes, penulis menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Selain itu, penulis juga menggunakan program SPSS 21 sebagai alat bantu dalam mencari reliabilitas instrumen agar dapat mengurangi kemungkinan kesalahan.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) 1 - \left(\frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varian skor tiap item

n : Banyaknya item

σ_t^2 : Varian Total

Pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh data yang *valid*. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan.

Tabel 2 Indeks Reliabilitas

Nilai	Keterangan
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
Kurang dari 0,20	Sangat Rendah

3.10 Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, setelah semua data dari responden atau sumber data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Ada beberapa teknik yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini, berikut ini diantaranya.

3.10.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengevaluasi sebaran data dalam satu kelompok atau variabel, apakah itu memiliki distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas data. Apabila nilai *Sig Exact* lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan menggunakan program SPSS 21.

3.10.2 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah suatu uji yang digunakan untuk memeriksa apakah varians dalam beberapa kelompok atau populasi sama atau tidak. Jika variasi antar kelompok tidak seragam, maka penggunaan uji ANOVA akan kurang *valid*. Pada pengujian homogenitas, kita dapat menggunakan metode seperti perbandingan varian terbesar dengan varian terkecil. Di sini, rumus yang digunakan untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S^2B}{S^2{}_k}$$

S^2B = Untuk varian terbesar

$S^2{}_k$ = Untuk varian terkecil

Pengujian homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21. Kriteria pengujian adalah membandingkan hasil perhitungan rumus dengan nilai-nilai F pada tabel dengan tingkat signifikansi 5%. Berikut adalah proses pengujian homogenitas:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Berikut adalah kriteria untuk menguji homogenitas:

1. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka berarti varian data populasi tidak sama atau tidak homogen.
2. Jika nilai signifikansi 0,05 >, maka berarti varian data populasi sama atau homogen.

3.10.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan proses untuk mengevaluasi bukti dari sampel dan digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan terkait dengan populasi. Pada penelitian ini, uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah hipotesis yang diuji harus ditolak atau diterima. Pada uji hipotesis akan menggunakan rumus uji t dan menggunakan program SPSS 21. Terdapat kriteria dalam pengambilan keputusan dari uji t yang dapat digunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi uji t > 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi uji t < 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

3.10.4 Uji N-*Gain*

Uji N-*Gain* digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana penggunaan aplikasi *Français Premiers Pas* dalam pembelajaran berdampak pada peningkatan hasil belajar. Uji ini akan memberikan informasi apakah terjadi peningkatan atau tidak setelah siswa mengikuti perlakuan dalam penelitian kelas eksperimen. Saat menghitung N-*Gain*, digunakan rumus yang telah ditentukan dan kategorisasi skor yang disusun oleh Hake sebagai berikut.

$$\textbf{Rumus N-Gain} = \frac{\textit{Nilai Posttest} - \textit{Nilai Pretest}}{\textit{Nilai Ideal} - \textit{Nilai Pretest}}$$

Tabel 3 Kriteria N-Gain

Rentang Nilai Gain	Interpretasi
1<(g)>0,7	Tinggi

$0,3 \leq (g) \leq 0,7$	Sedang
$0 < (g) < 0,3$	Rendah

Berdasarkan tabel di atas untuk menentukan nilai *N-Gain* dibagi menjadi kriteria, jika $(g) > 0,7$ maka nilai *Gain* memiliki interpretasi tinggi, jika $(g) \geq 0,7$, maka nilai *Gain* memiliki interpretasi sedang, dan jika nilai $(g) < 0,3$ maka *Gain* memiliki interpretasi rendah.

3.11 Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan

Sebelum melakukan eksperimen, dalam tahap perencanaan penulis melakukan beberapa persiapan yang penting. Persiapan tersebut meliputi penyusunan bahan ajar atau instrumen penelitian, diskusi dengan dosen pembimbing dan guru mata pelajaran Bahasa Prancis di sekolah untuk membahas penggunaan aplikasi *Français Premiers Pas* dalam meningkatkan keterampilan menyimak sesuai dengan materi yang ada di silabus Bahasa Prancis kelas XI.3. Selain itu, penulis juga menyiapkan instrumen penelitian seperti soal *pretest* dan *posttest*, surat izin penelitian, serta mengatur jadwal pelaksanaan penelitian dan modul pembelajaran kurikulum merdeka.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada pelaksanaan penelitian di SMAN 16 Bandar Lampung, penulis langsung berinteraksi dengan siswa kelas XI.3 untuk menjelaskan maksud, tujuan, dan prosedur penelitian. Tahap pelaksanaan penelitian terdiri dari beberapa langkah.

a. *Pretest*

Langkah pertama adalah memberikan *pretest* kepada siswa kelas XI.3 sebagai objek penelitian. *Pretest* ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyimak. Hasil *pretest* akan dibandingkan dengan *posttest* setelah siswa mendapatkan *treatment*.

b. *Treatment*

Treatment dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada siswa setelah *pretest*. Penulis menggunakan aplikasi *Français Premiers Pas* dalam pembelajaran keterampilan menyimak Bahasa Prancis dengan materi *Les Loisirs*. *Treatment* dilakukan selama dua kali pertemuan.

c. *Posttest*

Setelah *treatment*, dilakukan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. *Posttest* ini akan dibandingkan dengan hasil *pretest*. *Posttest* dilakukan dengan cara yang sama seperti *pretest*.

Setelah melakukan *pretest*, *treatment*, dan *posttest*, penulis akan menulis laporan penelitian. Laporan ini berisi data-data yang telah dikumpulkan, dianalisis, dan kesimpulan untuk menjawab hipotesis penelitian. Pada pengolahan data, penulis menggunakan program SPSS 21 untuk meminimalisir kesalahan pengolahan data.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran aplikasi *Français Premiers Pas* dalam meningkatkan keterampilan menyimak di kelas XI.3 SMAN 16 Bandar Lampung pada tahun pelajaran 2023/2024, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *Français Premiers Pas* efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari perbandingan nilai sebelum *pretest* dan setelah *posttest* yaitu dengan selisih sebesar 19,82 poin. Selain itu, selama pemakaian saat treatment 1 dan 2 bahwa dengan menggunakan aplikasi *Français Premiers Pas* peserta didik lebih antusias dan tidak mudah bosan dalam pembelajaran, karena aplikasi *Français Premiers Pas* memiliki kemudahan yaitu aplikasi ini dapat digunakan tanpa koneksi internet dan kecepatan audio yang sedang memungkinkan siswa dapat lebih mudah mempelajari keterampilan menyimak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan aplikasi *Français Premiers Pas* untuk meningkatkan keterampilan menyimak Bahasa Prancis. Adapun saran yang ingin diberikan penulis, sebagai berikut :

1. Bagi Peserta Didik

   Adanya aplikasi *Français Premiers Pas* diharapkan agar peserta didik dapat lebih fokus dan termotivasi dalam mempelajari Bahasa Prancis.

2. Bagi Guru

   Berdasarkan dari hasil penelitian dan pelatihan yang dilakukan kepada guru, aplikasi *Français Premiers Pas* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu pilihan

media untuk dapat digunakan pada saat pembelajaran Bahasa Prancis di kelas terutama pada keterampilan menyimak (*compréhension orale).*

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi bagi peneliti yang tertarik melakukan penelitian serupa atau yang ingin meneliti tentang media pembelajaran. Namun, perlu diketahui bahwa yang menjadi kesulitan pada aplikasi *Français Premiers Pas* adalah sampai saat ini masih belum memiliki *update* kosa kata terbaru jadi tidak dapat menjangkau pembelajaran lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Adelia, N. R., Ikhtiarti, E., & Rini, S. (2022). Penggunaan Media Aplikasi Mondly Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis Kelas X SMAN 16 Bandar Lampung. *PRANALA (Jurnal Pendidikan Bahasa Prancis)*, *5*(2).

Conseil de l'Europe. (Online). *Cadre Européen Commun de Références pour les Langues (CECRL).* Tersedia di http://www.coe.int/t/dg4/linguistic/Source/FrameworkFR.pdf. Di akses pada 22/01/2024.

Eliyantika, E., Witono, A. H., & Jiwandono, I. S. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Guru Kelas IV SDN Kemiri Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *7*(3), 1315–1326. https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.749.

Gilang, S., Sunendar, D., & Hardini, T. I. (2022). *L'Élaboration d'un média d'auto-apprentissage sous la forme d'un site Apprendre La Civilisation Française « ACIF » basé sur Le CECRL*. *7*(2), 131–142. https://doi.org/10.17509/francisola.v7i2.56604.

Hafni Sahir, S. (n.d.). *Metodologi Penelitian*. www.penerbitbukumurah.com

Hanifa Sukma, H., & Fakhrur Saifudin, Mp. M. (2021). *Keterampilan Menyimak dan Berbicara: Teori dan Praktik*.

Hasan, M., Milawati, Mp., Darodjat, Mp., & DrTuti Khairani Harahap, Ma. (n.d.). *Makna Peran Media Dalam Komunikasi dan Pembelajaran │i MEDIA PEMBELAJARAN*.

Hijriyah, Umi. (2016). Menyimak Strategi dan Implikasinya dalam Kemahiran Berbahasa. Bandar Lampung: Pusat

Ilyas Butt, A. (2021). *Le développement de la compréhension orale par live-listening en laboratoire de langues*. 1–104. https://dumas.ccsd.cnrs.fr/dumas-03292100/document.

Mintorogo, J. M., Adib, A., & Suhartono, A. W. (2014). Perencangan Media Interaktif Pengenalan Alphabet Berbasis Alat Permainan

Edukatif Untuk Anak Usia 2-4 Tahun.JurnalDKVAdiwarna,1(4),13.http://publication.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/1964

Nurhayati. (2016). *Pembelajaran Menyimak Berita di Kelas VII SMP LKIAPontianak.* Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. 5 (3). pp (1-10)

Nurseto,T. (2011). *Membuat Media Pembelajaran yang Menarik*. Jurnal Ekonomi & Pendidikan, 8(01). pp.(19-35). Diakeses pada tanggal 22/01/2024.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatf Kualitatif dan R & D.* Bandung:Alfabeta.

Zaravati, Z. (2023). Penggunaan "Media Instagram belajar_perancis'' dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas X SMKN 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023. *PRANALA (Jurnal Pendidikan Bahasa Prancis).*